APLIKASI PENJUALAN MESIN FOTOCOPY DAN SERVIS MESIN DI CV SETIA ABADI

SALES OF FOTOCOPY MACHINE APPLICATION AND MACHINE SERVICE AT SETIA ABADI

Anita Herdianti¹, Hanung Nindito Prasetyo, S.Si., M.T.², Tedi Gunawan, S.T., M.Kom.³

1²³Program Studi D3 Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom
anitaherdianti@gmail.com¹, hanungnp@tass.telkomuniversity.ac.id², tedi@tass.telkomuniversity.ac.id³

Abstrak

CV Setia Abadi adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan mesin fotocopy dan servis mesin. Dalam melakukan kegiatannya CV Setia Abadi masih mempunyai permasalahan diantaranya pada proses pemesanan barang, dimana pelanggan diharuskan untuk datang langsung ke toko untuk melihat lebih detail mesinnya dan melakukan transaksi. Setelah itu permasalahan pada pengelolaan data transaksi, pengelolaan data pelanggan, pengelolaan data barang dan pengelolaan data servis oleh staff marketing masih menggunakan Ms.Excel dan direkap kembali kedalam buku tulis. Hal tersebut tidak efektif karena sering terjadi kerusakan dan kehilangan data. Selanjutnya itu permasalahan pada laporan penjualan, dimana pemilik menerima laporan dalam kurun waktu satu bulan sekali dan berupa struk penjualan saja. Kemudian adapun permasalahan yang terjadi pada jasa servis mesin, dimana sering terjadinya kesalahan informasi mengenai keluhan pelanggan sehingga sering terjadinya teknisi salah membawa sparepart ketika datang ke lokasi pelanggan. Aplikasi Penjualan Mesin Fotocopy dibangun untuk menangani persoalan mendasar yang terjadi pada CV Setia Abadi tersebut. Pengembangan aplikasi ini menggunakan model waterfall. Aplikasi ini mempunyai fitur pemesanan barang, pengelolaan data transaksi, pengelolaan data pelanggan, pengelolaan data barang, pengelolaan data servis dan laporan penjualan dalam sebuah web yang dapat di akses oleh pelanggan, admin, pemilik dan teknisi secara lebih cepat. Aplikasi ini dibuat menggunakan Bahasa pemrograman dengan framework codeigniter (CI) yang mengedepankan konsep MVC (Model, View dan Controller). Akhirnya telah berhasil dibuat sebuah aplikasi yang mampu mengelola data agar tidak tercecer atau hilang, menampilkan informasi detail produk yang dapat dipesan, menyajikan laporan penjualan dan memberikan info terkini terhadap status barang yang dipesan. Sesuai dengan kebutuhan pengguna sebagai hasil kuesioner pengguna yang menunjukkan 90% pengguna menerima.

Kata Kunci: CV Setia Abadi, CodeIgniter, Pemesanan, Penjualan.

Abstract

CV Setia Abadi is a company engaged in the sale of photocopiers and machine services. In carrying out its activities Setia Abadi CV still has problems including the process of ordering goods, where customers are required to come directly to the store to see more details about the machine and make transactions. After that the problems in transaction data management, customer data management, item data management and service data management by marketing staff still use Ms. Excel and recapitulated into notebooks. This is not effective because of frequent damage and loss of data. Next is the problem in the sales report, where the owner receives a report within a period of once a month and in the form of sales receipts only. Then as for the problems that occur in machine service services, where the frequent occurrence of misinformation regarding customer complaints so often the technician wrong to bring spare parts when it comes to the customer's location. The Photocopy Machine Application was built to deal with the fundamental problems that occurred in Setia Abadi CV. The development of this application uses the waterfall model. This application has the features of ordering goods, managing transaction data, managing customer data, managing data items, managing service data and sales reports in a web that can be accessed more quickly by customers, admins, owners and technicians. This application was created using a programming language with framework codelgniter (CI) which emphasizes the MVC concept (Model, View and Controller). Finally, an application has been made that is capable of managing data so that it is not scattered or lost, displays product details that can be ordered, presents sales reports and provides up-to-date info on the status of goods ordered. In accordance with user needs as a result of a user questionnaire that shows 90% of users receive.

Keywords: CV Setia Abadi, CodeIgniter, Booking, Sales.

I. PENDAHULUAN

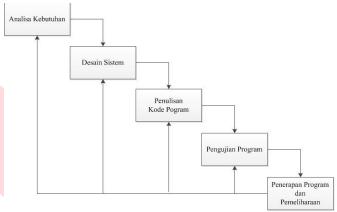
CV Setia Abadi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan mesin *fotocopy* dan servis mesin yang berada di Jl. PH. H Mustofa No 155. Sistem yang sedang berjalan di CV setia Abadi yaitu apabila pelanggan hendak membeli mesin *fotocopy*, pelanggan diharuskan untuk datang ke toko untuk melihat lebih *detail* mesinnya. Ketika pelanggan telah menemukan mesin *fotocopy* yang cocok maka selanjutnya pelanggan melakukan proses transaksi pembayaran. Kemudian pelanggan memberikan alamat lengkap untuk pengiriman mesinnya. Setelah itu mesin akan diantarkan ke tempat pelanggan oleh kurir. Selain itu CV Setia Abadi menyediakan jasa servis mesin, apabila ada pelanggan pengusaha *fotocopy* yang mengalami kerusakan pada mesinnya.

Dalam kesehariannya staff marketing menyimpanan data menggunakan Ms Excel dan direkap kembali dibuku tulis untuk mencegah kehilangan data. Hal tersebut sangat tidak efektif karena sering terjadi kerusakan atau kehilangan data. Staff marketing pun harus mengontrol persediaan barang yang ada di gudang dan mencocokannya dengan data yang tercantum di Ms Excel atau dibuku tulis. Selain itu staff marketing dalam setiap satu bulan sekali diharuskan untuk memberikan laporan hasil penjualan dan dipersentasikan kepada pemilik perusahaan. Permasalahan yang terjadi yaitu pemilik perusahaan tidak memiliki sama sekali arsip laporan penjualan, yang disimpan oleh pemilik hanya berupa strukstruk penjualannya saja. Selain itu di CV Setia Abadi melayani jasa servis mesin bagi pengusaha fotocopy yang mengalami kerusakkan pada mesin fotocopynya. Permasalahan yang terjadi yaitu seringnya teknisi mendapatkan kesalahan informasi yang disampaikan oleh staff marketing mengenai kerusakan yang terjadi oleh mesin. Sehingga teknisi pun sering terjadi kesalahan dalam membawa sparepart mesin ketika sudah sampai di lokasi pelanggan.

Melihat dari permasalahan yang dialami oleh perusahaan maka perlu dibuatkannya suatu aplikasi penjualan mesin fotocopy dan servis mesin berbasis web. Dengan adanya aplikasi ini dapat berguna untuk mendukung CV Setia Abadi dalam proses pengelolaan data, memasarkan produk kepada masyarakat luas, membantu pelanggan dalam pembelian mesin, membantu teknisi ketika pelanggan melakukan pemesanan servis mesin dan membuat laporan agar dapat berjalan dengan baik. Diharapkan informasi yang dihasilkan akan lebih akurat dan meminimalisir kesalahan yang sering terjadi di CV Setia Abadi.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam menyelesaikan masalah pada pembuatan proyek akhir ini adalah menggunakan tahap pengembangan perangkat lunak waterfall. Model waterfall adalah model pengembangan perangkat lunak secara sistematis dari tahap satu ke tahap yang lainnya, berawal dari analisis kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program, pengujian program dan penerapan program dan pemeliharaan [1].



Gambar 2-1 Model Waterfall

Berikut adalah penjelasan dari tahap-tahap dalam model ini menurut Pressman:

A. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini merupakan analisis kebutuhan sistem. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penelitian dan wawancara dengan Ibu Fenny Yulianti sebagai staff *marketing* di CV Setia Abadi. Kemudian dilakukan pengolahan data dan informasi lebih lanjut agar dapat disimpulkan apa saja keperluan (*hardware*) dan alat-alat (*software*) yang dibutuhkan dalam mengerjakan aplikasi penjualan mesin *fotocopy* dan servis mesin.

B. Desain Sistem

Pada tahap ini merupakan proses memetakan semua informasi, data dan gambar yang diperoleh ke dalam sebuah bentuk perancangan yang dapat menggambarkan aplikasi yang akan dibuat digambarkan ke dalam Mock Up, *tools* yang digunakan adalah Mock Flow. Selain itu membuat gambaran proses bisnis menggunakan *tools* yEd Graph Editor, menggambarkan ERD menggunakan *tools* yEd Graph Editor, dan menggambarkan sequence dengan *tools* StarUML.

C. Penulisan Kode Program

Pada tahap ini *coding* merupakan penerjemahan desain kedalam bahasa pemrograman yang dapat dikenali oleh komputer. Dengan menggunakan bahasa pemrograman JavaScript, *framework* codeIgniter dan *database* MySql. Pada tahap ini pun dilakukan pengujian untuk tiap unitnya. Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan *framework* codeIgniter dan *database* MySql.

D. Pengujian Program

Pada tahap ini merupakan tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang dirancang. Pengujian akan dilakukan dengan menggunakan metodologi *Black Box Testing* yaitu pengecekan terhadap kemampuan, kesalahan dan fungsi-fungsi sistem.

E. Penerapan Program dan Pemeliharaan

Dalam aplikasi ini tidak sampai melakukan tahap penerapan program dan proses pemeliharaan.

III. TINJAUAN PUSTAKA

A. Codeigniter (CI)

Codeigniter adalah sekumpulan perintah atau fungsi yang membentuk aturan-aturan tertentu dan saling berinteraksi atau sama lain sehingga dalam pembuatan aplikasi website. Codeigniter adalah salah satu framework PHP yang di dalamnya terdapat fitur lengkap aplikasi web dimana memiliki fitur yang sudah dikemas menjadi satu. Para developer web kini sudah banyak yang menggunakan codeigniter dalam mengembangkan aplikasi berbasis webnya tersebut [2].

B. Business Process Modelling Notation (BPMN)

BPMN adalah singkatan dari (*Business Process Modelling Notation*). BPMN merupakan teknik yang memungkinkan semua pihak yang terlibat dalam proses berkomunikasi secara benar, jelas, dan efisien. Dengan ini, BPMN mendefinisikan notasi dan semantik *Business Process* Diagram (BPD). BPMN menyediakan kemampuan memahami prosedur internal bisnis dalam bentuk grafis. BPMN mengikuti tradisi flowcharting notasi untuk dibaca dan fleksibilitas. Dalam memodelkan BPMN dapat menggunakan banyak *tools* diantaranya Visio, Bizagi dan Bonita. Pengguna bisnis harus dengan mudah membaca dan memahami diagram proses bisnis. BPMN ini ditargetkan untuk para pengguna, vendor dan penyedia layanan yang perlu mengkomunikasikan proses bisnis secara standar [3].

C. The Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD adalah gambaran atau diagram yang digunakan untuk pemodelan basis data relasional. ERD tidak perlu digunakan apabila penggunaan basis datanya menggunakan OODBMS. Notasi yang dimiliki oleh ERD seperti notasi Chen (dikembangkan oleh Peter Chen), Barker (dikembangkan oleh Richard Barker, lan Palmer, Harry Ellis), notasi Crow's Foot dan beberapa notasi lainnya. Namun notasi dari Chen adalah yang banya digunakan [4].

D. Unified Modelling Language (UML)

Unified Modelling Language (UML) adalah sekumpulan alat yang digunakan untuk melakukan abstraksi terhadap sebuah sistem atau perangkat lunak berbasis objek [5].

1. Use Case Diagram

Use case merupakan pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dirancang. Use case mendiskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat [6].

2. Sequence Diagram

Sequence diagram yaitu menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup sebuah objek dan pesan yang dikirimkan dan diterima antar objek [6].

IV. ANALISIS DAN PERANCANGAN

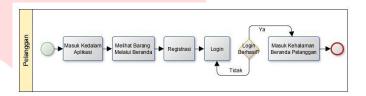
A. Proses Bisnis Usulan

Berikut ini adalah beberapa penjelasan mengenai proses bisnis usulan pada aplikasi yang terdiri dari proses registrasi, proses pemesanan barang, proses pemesanan barang, proses penjualan mesin offline, proses pembayaran, proses servis mesin dan proses laporan penjualan.

1. Proses Registrasi

Rancangan proses yang diusulkan yaitu pelanggan tidak perlu datang ke lokasi untuk membeli mesin *fotocopy*. Pelanggan dapat melihat-lihat mesin *fotocopy* melalui halaman beranda.

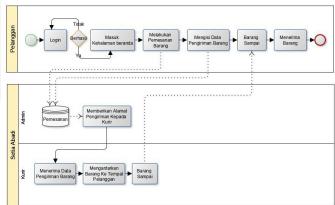
Apabila pelanggan hendak melakukan pemesanan hal pertama yang harus dilakukan oleh pelanggan yaitu pelanggan membuat akun melalui registrasi dan mengisikan beberapa data identitas, setelah itu data pelanggan akan tersimpan didalam *database*. Selanjutnya pelanggan melakukan proses *login*. Apabila proses *login* berhasil pelanggan dapat masuk kehalaman beranda pelanggan.



Gambar 4-1 Proses Registrasi

2. Proses Pemesanan Barang Online Usulan

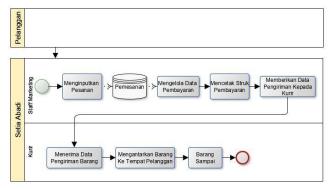
Rancangan proses yang diusulkan yaitu pelanggan melakukan proses *login* dengan mengisikan data akun yang telah didaftarkan. Setelah berhasil melakukan proses *login*, maka pelanggan memasuki halaman beranda. Pelanggan dapat melihat-lihat dan mencari mesin sesuai yang diinginkan. Setelah pelanggan menemukan mesin yang cocok selanjutnya yaitu pelanggan melakukan proses pemesanan barang dengan menginputkan data pengiriman barang. Setelah itu data yang sudah diinputkan akan tersimpan kedalam *database*. Langkah selanjutnya yaitu admin akan memberikan alamat pengiriman barang kepada kurir. Kemudian kurir akan mengantarkan barang ke tempat pelanggan sampai barang tersebut diterima oleh pelanggan.



Gambar 4-2 Proses Pemesanan Barang Online Usulan

3. Proses Penjualan Mesin Offline Usulan

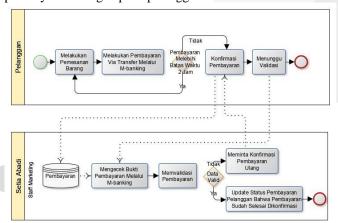
Rancangan proses yang diusulkan untuk penjualan mesin *offline* setelah ada aplikasi yaitu melayani pelanggan saat akan hendak melakukan pemesanan yang datang langsung ke toko. Dimana pada proses ini pelanggan melakukan pemesanan mesin, setelah itu admin akan menginputkan pesanan pelanggan kedalam aplikasi. Kemudian data akan masuk kedalam *database*. Selanjutnya admin mengelola data pembayaran, kemudian mencetak struk pembayaran. Selanjutnya admin memberikan data pengiriman kepada kurir. Kemudian kurir menerima data pengiriman barang dan kurir akan mengantarkan barang ke tempat pelanggan sampai barang diterima oleh pelanggan.



Gambar 4-3 Proses Penjualan Mesin Offline Usulan

4. Proses Pembayaran Usulan

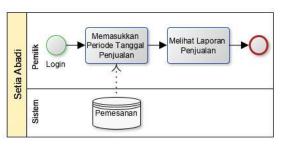
Rancangan proses pada pembayaran ini yaitu pelanggan yang telah melakukan pemesanan diharuskan untuk melakukan transfer melalui *m-banking*. proses pembayaran via Pembayaran dibatasi selama dua jam. Apabila pelanggan melebihi batas waktu yang sudah ditentukan, maka sistem akan otomatis menghapus pemesanan tersebut. Bagi pelanggan yang membayar sebelum batas waktu, maka selanjutnya pelanggan diharuskan untuk mengkonfirmasi pembayaran. Setelah pelanggan menkonfirmasi pembayaran, maka data akan masuk kedalam database. Kemudian admin akan mengecek bukti pembayaran melalui m-banking, lalu admin memvalidasi pembayaran. Apabila data yang pelanggan masukan valid, maka admin akan meng-update pembayaran menjadi selesai. Apabila data yang pelanggan masukan tidak valid, maka admin akan meminta konfirmasi pembayaran ulang kepada pelanggan.



Gambar 4-4 Proses Pembayaran Usulan

5. Proses Bisnis Laporan Penjualan Usulan

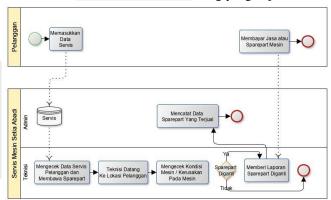
Rancangan proses pada laporan penjualan ini yaitu pemilik *login* kedalam aplikasi kemudian pemilik memasukkan periode tanggal penjualan yang diinginkan. Sistem sudah terintegrasi dengan *database*. Sistem akan menampilkan data penjualan sesuai periode yang sudah ditentukan oleh pemilik. Setelah itu pemilik dapat melihat dan memantau langsung data penjualannya kapan saja tanpa harus menunggu staff *marketing* memberikan laporan dalam kurun waktu satu bulan.



Gambar 4-5 Proses Laporan Penjualan Usulan

6. Proses Servis Mesin Usulan

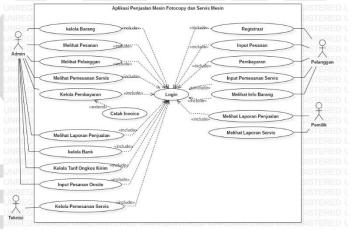
Rancangan proses yang diusulkan pada servis mesin ini dimulai dari pelanggan memasukan data servis kedalam aplikasi, lalu data akan tersimpan kedalam *database* yang sudah terintegrasi dengan admin, teknisi dan pemilik. Sebelum teknisi pergi ke tempat pelanggan, teknisi akan mengecek terlebih dahulu data servis pelanggan yang terdapat pada aplikasi dan teknisi menyiapkan *sparepart* apa saja yang akan dibawa ke tempat pelanggan. Kemudian teknisi akan datang ke tempat pelanggan, setelah itu teknisi akan mengecek kondisi mesin atau kerusakan pada mesin. Apabila ada *sparepart* mesin yang harus diganti maka pelanggan diharuskan untuk membayar biaya *sparepart* dan jasa servis. Kemudian teknisi akan memberikan laporan *sparepart* yang diganti kepada admin. Lalu admin akan mencatat barang yang terjual.



Gambar 4- 6 Proses Servis Mesin yang Diusulkan

B. Use Case Diagram

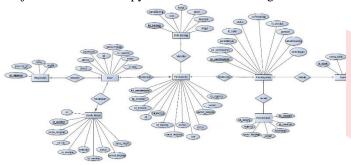
Berikut ini adalah *use case* Aplikasi Penjualan Mesin *Fotocopy* dan Servis Mesin.



Gambar 4-7 Use Case Diagram

C. Entity Relationship Diagram (ERD)

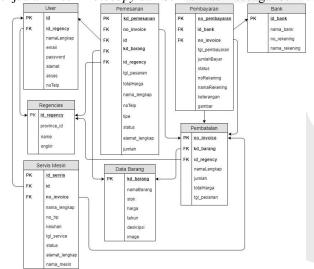
Berikut adalah gambaran ERD yang dirancang pada Aplikasi Penjualan Mesin Fotocopy dan Servis Mesin sebagai berikut.



Gambar 4-8 ERD

D. Class Diagram

Berikut adalah skema relasi penjelasan mengenai *Entity Relationship Diagram* (ERD) yang dirancang pada Aplikasi Penjualan Mesin *Fotocopy* dan Servis Mesin sebagai berikut.



Gambar 4-9 Skema Relasi

V. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

A. Implementasi Aplikasi

Berikut adalah gambar-gambar implementasi dari aplikasi yang dibangun:

1. Tampilan Registrasi Pada Pelanggan

Berikut ini merupakan tampilan registrasi pada aplikasi penjualan mesin *fotocopy* dan servis mesin. Untuk calon pelanggan yang belum memiliki akun diharuskan untuk mendaftar akun terlebih dahulu sebelum masuk ke halaman pelanggan dan melakukan pemesanan. Setelah peserta mengisi form registrasi selanjutnya akan dibawa kehalaman *login*.



Gambar 5-1 Tampilan Registrasi Pada Pelanggan

2. Tampilan Awal dan Login Pada Seluruh Pengguna

Berikut ini merupakan tampilan awal dan *login* pada seluruh pengguna. Bagi pengguna yang hendak masuk kedalam aplikasi harus mengetikkan *email* dan *password* yang telah didaftarkan kedalam aplikasi, setelah itu pengguna akan masuk kedalam halaman beranda sesuai dengan hak aksesnya masing-masing.



Gambar 5-2 Tampilan Awal dan Login Pada Seluruh Pengguna

3. Tampilan Beranda Pada Pelanggan

Berikut merupakan tampilan beranda pelanggan pada aplikasi. Pelanggan dapat melihat produk yang disediakan dan terdapat beberapa menu yang dapat di klik oleh pelanggan.



Gambar 5-3 Tampilan Beranda Pada Pelanggan

4. Tampilan *Detail* Barang dan Deskripsi Barang Pada Pelanggan

Berikut merupakan tampilan *detail* dan deskripsi barang pada pelanggan. Pelanggan dapat melihat terlebih dahulu mengenai *detail* dari spesifikasi mesin yang hendak di beli.



Gambar 5-4 Tampilan *Detail* Barang dan Deskripsi Barang Pada Pelanggan

Tampilan Detail Barang dan Proses Pemesanan Pada Pelanggan

Berikut merupakan tampilan *detail* dan proses pemesanan pada pelanggan. Jika pelanggan sudah menemukan mesin yang cocok selanjutnya yaitu pelanggan mengisi beberapa form informasi data pengeriman barang.



Gambar 5-5 Tampilan *Detail* Barang dan Proses Pemesanan Pada Pelanggan

6. Tampilan Detail Pemesanan Pada Pelanggan

Berikut merupakan tampilan *detail* pemesanan pada pelanggan. Pelanggan dapat melihat alamat pengiriman barang yang telah diisikan sebelummnya. Selain itu pelanggan dapat melihat barang apa yang dibeli dan jumlah total pembelian

pelanggan.



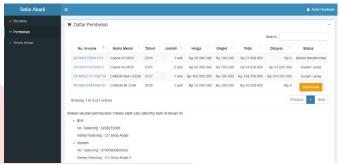
Gambar 5-6 Tampilan Detail Pemesanan Pada Pelanggan

7. Tampilan Konfirmasi Pembayaran Pada Pelanggan Berikut merupakan tampilan konfirmasi pembayaran pada pelanggan. Pelanggan yang sudah melakukan proses pembayaran melalui transfer diharuskan untuk mengisi beberapa data konfirmasi pembayaran dan pelanggan diharuskan untuk *upload* bukti pembayaran. Setelah pelanggan mengirimkan konfirmasi pembayaran langkah selanjutnya yaitu pelanggan meunggu validasi pembayaran dari admin.



Gambar 5-7 Tampilan Konfirmasi Pembayaran Pada Pelanggan

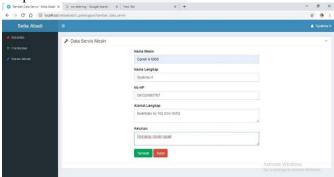
8. Tampilan Daftar Pembelian Pada Pelanggan Berikut merupakan tampilan daftar pembelian pada pelanggan. Pelanggan dapat melihat daftar riwayat pembelian produk apa saja yang telah dilakukan oleh pelanggan sebelumnya.



Gambar 5-8 Tampilan Daftar Pembelian Pada Pelanggan

9. Tampilan *Input* Data Servis Pada Pelanggan

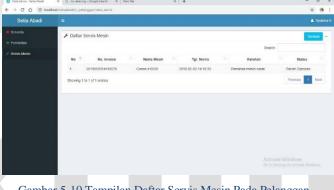
Berikut merupakan tampilan *input* data servis pada pelanggan. Bagi pelanggan yang mengalami kerusakan pada mesin *fotocopy*nya, pelanggan dapat melakukan pemesanan jasa servis mesin. Pelanggan diharuskan untuk mengisi beberapa data pemesanan servis.



Gambar 5-9 Tampilan Input Data Servis Pada Pelanggan

10. Tampilan Daftar Servis Mesin Pada Pelanggan Berikut merupakan tampilan daftar servis mesin pada pelanggan. Pelanggan dapat melihat daftar riwayat servis mesin

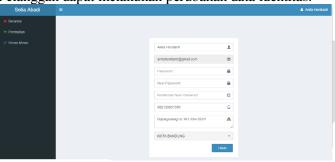
yang telah dilakukan oleh pelanggan sebelumnya.



Gambar 5-10 Tampilan Daftar Servis Mesin Pada Pelanggan

11. Tampilan *Edit* Profil Pada Pelanggan

Berikut merupakan tampilan e*dit* profil pada pelanggan. Pelanggan dapat melakukan perubahan data identitas.

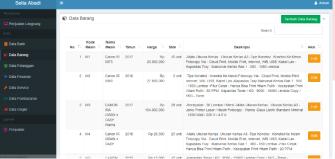


Gambar 5-11 Tampilan *Edit* Profil Pada Pelanggan

12. Tampilan Daftar Data Barang Pada Admin

Berikut merupakan tampilan daftar data barang pada admin. Admin dapat melihat daftar mesin apa saja yang ada dan admin dapat melakukan pengolahan data barang dengan menambahkan data barang baru dan admin dapat melakukan

perubahan data barang yang sudah ada.



Gambar 5-12 Tampilan Daftar Data Barang Pada Admin

13. Tampilan Tambah dan Edit Data Barang Pada Admin Berikut merupakan tampilan tambah dan edit data barang. Admin dapat melakukan penambahan data barang baru dan melakukan perubahan data barang yang sudah ada.

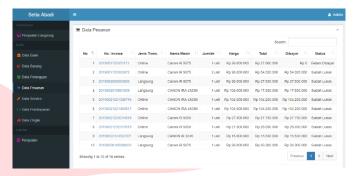


Gambar 5-13 Tambah dan Edit Data Barang Pada Admin

14. Tampilan Daftar Data Pelanggan Pada Admin Berikut merupakan tampilan data pelanggan pada admin. Admin dapat melihat daftar identitas pelanggan yang sudah pelanggan inputkan saat registrasi.

Gambar 5-14 Tampilan Daftar Data Pelanggan Pada Admin

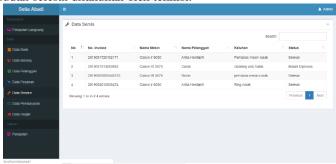
15. Tampilan Daftar Data Pesanan Pada Admin Berikut merupakan tampilan daftar data pesanan pada admin. Admin dapat melihat daftar pesanan yang telah dilakukan oleh pelanggan.



Gambar 5-15 Tampilan Daftar Data Pesanan Pada Admin

16. Tampilan Daftar Data Servis Pada Admin

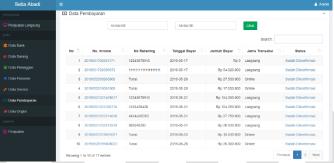
Berikut merupakan tampilan daftar data servis pada admin. Admin dapat melihat pemesanan servis pelanggan. Selain itu admin dapat melihat status servis, apakah sudah diproses atau sudah selesai dilakukan oleh teknisi.



Gambar 5-16 Tampilan Daftar Data Servis Pada Admin

17. Tampilan Daftar Data Pembayaran Pada Admin

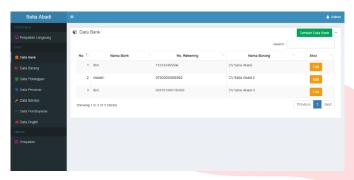
Berikut merupakan tampilan daftar data pembayaran pada admin. Admin dapat melihat keterangan pembayaran pada kolom status. Bagi status pembayaran yang belum di validasi akan bertuliskan "Belum di konfirmasi". Saat admin hendak memvalidasi pembayaran pelanggan yang dilakukan oleh admin yaitu dengan cara mengklik link yang tertera.



Gambar 5-17 Tampilan Daftar Data Pembayaran Pada Admin

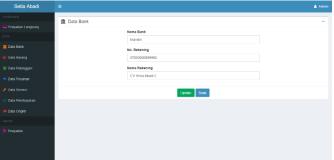
18. Tampilan Daftar Data Bank Pada Admin

Berikut merupakan tampilan daftar data bank. Admin dapat melakukan melihat daftar bank yang sudah tersedia dan admin dapat melakukan pengolahan data bank dengan menambahkan data bank baru dan admin dapat melakukan perubahan data bank yang sudah ada.



Gambar 5-18 Tampilan Daftar Data Bank Pada Admin

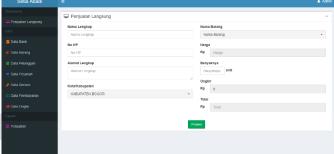
19. Tampilan Tambah dan *Edit* Data Bank Pada Admin Berikut merupakan tampilan tambah dan *edit* data bank pada admin. Admin dapat melakukan penambahan data bank baru dan melakukan perubahan data bank yang sudah ada.



Gambar 5-19 Tampilan Tambah dan Edit Data Bank Pada Admin

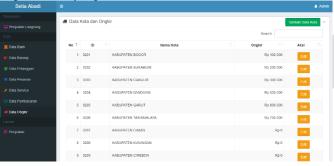
20. Tampilan Penjualan Langsung Pada Admin

Berikut merupakan tampilan penjualan langsung pada admin. Form penjualan langsung ini digunakan oleh admin apabila ada pelanggan yang hendak membeli mesin *fotocopy* datang langsung ke toko.



Gambar 5-20 Tampilan Penjualan Langsung Pada Admin

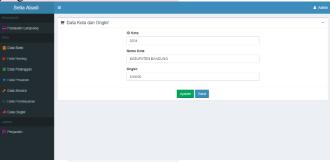
21. Tampilan Daftar Data Ongkos Kirim Pada Admin Berikut merupakan tampilan daftar data ongkos kirim pada admin. Admin dapat melihat daftar kota berikut dengan tariff ongkos kirimnya, selain itu admin dapat melakukan pengolahan data ongkos kirim dengan menambahkan data ongkos kirim dan admin dapat melakukan perubahan data ongkos kirim yang sudah ada.



Gambar 5-21 Tampilan Data Ongkos Kirim Pada Admin

22. Tampilan Tambah dan *Edit* Data Ongkos Kirim Pada Admin

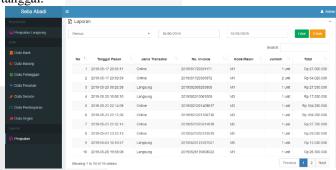
Berikut merupakan tampilan tambah dan *edit* data ongkos kirim pada admin. Admin dapat melakukan penambahan data ongkos kirim dan melakukan perubahan data ongkos kirim yang sudah ada.



Gambar 5-22 Tampilan dan Edit Data Ongkos Kirim Pada Admin

23. Tampilan Laporan Pada Admin

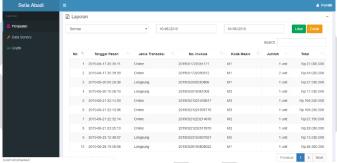
Berikut merupakan tampilan laporan pada admin. Admin dapat melihat riwayat pembelian. Selain itu admin dapat mencetak laporan sesuai tanggal yang di*inpu*tkan di *filter* tanggal.



Gambar 5-23 Tampilan Laporan Pada Admin

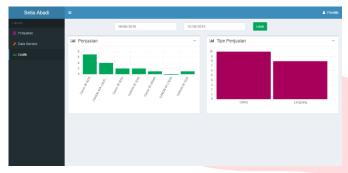
24. Tampilan Laporan Penjualan Pada Pemilik

Berikut merupakan tampilan laporan pada pemilik. Pemilik dapat melihat riwayat pembelian. Selain itu pemilik dapat mencetak laporan sesuai tanggal yang di*inpu*tkan di *filter* tanggal.



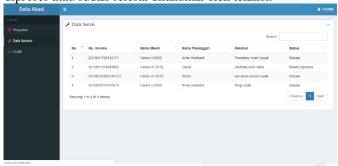
Gambar 5-24 Tampilan Laporan Pada Pemilik

25. Tampilan Laporan Grafik Penjualan Pada Pemilik Berikut merupakan tampilan laporan grafik penjualan pada pemilik. Pemilik dapat melihat grafik penjualan berdasarkan mesin yang sering banyak dibeli oleh pelanggan dan tipe penjualan sesuai tanggal yang di*inpu*tkan di *filter* tanggal.



Gambar 5-25 Tampilan Laporan Grafik Penjualan Pada Pemilik

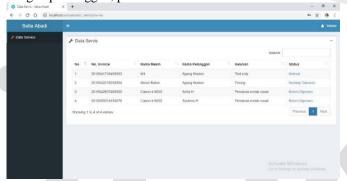
26. Tampilan Daftar Data Servis Mesin Pada Pemilik Berikut merupakan tampilan daftar data servis pada pemilik. Pemilik dapat melihat daftar pemesanan servis pelanggan. Selain itu pemilik dapat melihat status servis, apakah sudah diproses atau sudah selesai dilakukan oleh teknisi.



Gambar 5-26 Tampilan Daftar Data Servis Mesin Pada Pemilik

27. Tampilan Data servis Mesin Pada Teknisi

Berikut merupakan tampilan data servis pada teknisi. Teknisi dapat melihat daftar pemesanan servis. Selain itu admin dapat memvalidasi pemesanan servis pelanggan apakah sudah diproses, sedang diproses atau sudah selesai dengan cara mengklik link dibagian status. Status servis sudah terintegrasi dengan pelannggan, pemilik dan admin.



Gambar 5-27 Tampilan Data servis Mesin Pada Teknisi

VI.KESIMPULAN

Dari aplikasi yang telah dibuat dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Penjualan Mesin *Fotocopy* dan Servis Mesin

- 1. Aplikasi penjualan mesin *fotocopy* dan servis mesin mampu memfasilitasi staff *Marketing* dalam mengelola data transaksi, data barang, data pelanggan, data servis mesin dengan mudah, cepat dan akurat.
- 2. Aplikasi penjualan mesin *fotocopy* dan servis mesin mampu memfasilitasi pelanggan dalam menyajikan informasi mengenai barang yang dijual atau tersedia di CV Setia Abadi serta memfasilitasi pelanggan dalam melakukan pemesanan barang secara *online*.

- 3. Aplikasi penjualan mesin *fotocopy* dan servis mesin mampu memfasilitasi teknisi dalam mendapatkan informasi mengenai pemesanan servis yang dilakukan oleh pelanggan secara akurat, sehingga meminimalisir kesalahan dalam membawa *sparepart*.
- 4. Aplikasi penjualan mesin *fotocopy* dan servis mesin mampu memfasilitasi pemilik perusahaan dalam melihat laporan secara *real time* tanpa batasan waktu.

REFERENS

- [1] Pressman. Roger, Software Engineering A Practitioner's Approach, 6th Edition, Mc GrawHill.
- [2] Hidayatullah, Priyanto; Jauhari, Khairul Kawistara, *Pemrograman Web Edisi Revisi*, Bandung: Informatika Bandung, 2017.
- [3] Maniah; D. Hamidin;, *Analisis dan Perancangan Sistem informasi*, Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- [4] Prasetyo, Hanung Nindito; Tridalestari, Ferra Arik;, Perancangan & Implementasi Basis Data, Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- [5] Sugiarti.Y, Analisis dan Perancangan UML (Unified Modeling Language), Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- [6] Rosa A.S; M.Shalahuddin; Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek, Bandung: Informatika Bandung, 2013.

